

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

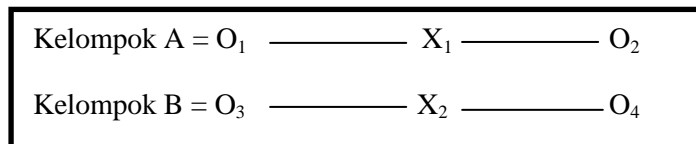
Sugiyono (2013, hlm. 107) menjelaskan bahwa “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini sebelum diberikan perlakuan, siswa akan diberi *pretest* (tes awal) untuk mengetahui keadaan awal siswa. Dan setelah diberikan perlakuan, siswa akan diberi *posttest* (tes akhir). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Desain Penelitian

(Sumber : Sugiyono dalam buku metode penelitian pendidikan : 2013, hlm. 110-111)



Keterangan :

Kelompok A (kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran taktis)

O_1 : Tes awal (sebelum diberi perlakuan)

X_1 : Pemberian perlakuan model pembelajaran taktis

O_2 : Nilai tes akhir kelompok model pembelajaran taktis

Kelompok B (kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif)

O_3 : Tes awal (sebelum diberi perlakuan)

X_2 : Pemberian perlakuan model pembelajaran kooperatif

O₄ : Nilai tes akhir kelompok model pembelajaran kooperatif

Berdasarkan desain diatas, penelitian ini dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelompok A yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran taktis dan kelompok B yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dalam pembelajaran aktivitas permainan bola basket. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan pengaruh model pembelajaran taktis dan kooperatif terhadap penguasaan teknik dasar dalam permainan bola basket.

Perlakuan eksperimen dilakukan 12 kali pertemuan, sesuai dengan pendapat Juliantine, dkk. (2007, hlm. 3.5) menyatakan bahwa “Sebagai percobaan untuk mendapatkan hasil yang baik bisa pula dilaksanakan dalam frekuensi latihan 3 hari/minggu. Sedangkan lamanya latihan paling sedikit 4-6 minggu.” Jadi menurut kutipan tersebut dapat diambil kesimpulan perlakuan eksperimen dapat dilakukan paling sedikit 12-18 kali pertemuan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hanya 12 kali pertemuan dan 2 kali pertemuan untuk *pretest* serta *posttest*.

B. Partisipan

1. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa SMP Pasundan 4 Bandung.
2. Jumlah penelitian yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 16 orang, selanjutnya dibagi menjadi 2 kelompok sama banyak yaitu 8 orang untuk kelompok model pembelajaran taktis dan 8 orang untuk kelompok model pembelajaran kooperatif.
3. Karakteristik yang diteliti adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMP Pasundan 4 Bandung
4. Dasar pertimbangan pemilihannya adalah karena mengamati pada saat PPL di Pasundan 4 Bandung terlihat bahwa siswa-siswi belum terampil dalam bermain bola basket, padahal permainan bola basket merupakan salah satu materi ajar dalam pendidikan jasmani yang harus dikuasai oleh siswa, salah satu penyebabnya karena keterbatasan guru dalam mengelola proses

pembelajaran. Dimungkinkan guru belum banyak menerapkan model pembelajaran.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dari pendapat tersebut dalam penelitian ini membutuhkan data untuk penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 64 orang.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dari pemaparan diatas peneliti akan mengambil sampel dari populasi siswa SMP Pasundan 4 Bandung. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Abduljabar dan Darajat (2010, hlm. 46) menyatakan bahwa “*sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Saya mengambil sampel secara *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang saya ambil dengan pertimbangan :

1. Siswa yang menjadi sampel adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Pasundan 4 Bandung.
2. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket merupakan tingkat pemula.
3. Siswa yang menjadi sampel berjenis kelamin laki-laki.
4. Siswa yang rajin latihan bola basket

Adapun sampel penelitian ini yang sesuai dengan kriteria diatas berjumlah 16 orang. Jadi prosedur penentuan sampel adalah sebagai berikut :

1. Penentuan populasi
2. Pemilihan sampel dengan *sampling purposive*
3. Dilakukan tes awal kepada anggota ekstrakurikuler bola basket dengan instrumen penilaian penguasaan teknik dasar cabang olahraga bola basket yang dirujuk dari buku Nurhasan
4. Hasil tes masing-masing setiap aspek dijumlahkan
5. Selanjutnya di rangking
6. Pembagiannya sama rata dalam kemampuannya diurut zig-zag dari 1 sampai 16 agar hasil (Amela M. N, hlm. 39).

1	4	5	8	9	12	13	16
2	3	6	7	10	11	14	15

7. Setelah hasil rangking didapat kedua hasil tersebut otomatis no 1, 4, 5, 8, 9, 12, 13, 16 itu kelompok model pembelajaran taktis dan no 2, 3, 6, 7, 10, 11, 14, 15 itu kelompok model pembelajaran kooperatif dengan jumlah 8 orang perkelompok.
8. Masing-masing kelompok dilakukan perlakuan selama 12 x pertemuan.

Mengenai pengambilan sampel diatas, dengan mengasumsikan bahwa sampel yang diambil sampelnya homogen atau representatif sehingga sampel dapat mewakili kondisi yang disyaratkan, artinya homogenitas sampel sangat tergantung pada lamanya siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) menjelaskan bahwa “...instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dicermati.” Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi. Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2013, hlm. 203) mengemukakan bahwa ‘observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.’

Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen penilaian penguasaan teknik dasar cabang olahraga bola basket yang dirujuk dari buku Nurhasan (2013, hlm. 189-199) yang akan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Instrumen Penilaian Penguasaan Gerak Operan (*Passing*) Bola Basket
Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 189-190)

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Persiapan	1	Posisi siap, kaki dibuka selebar bahu dengan jari terbuka selebar mungkin.				
	2	Kedua kaki lutut ditekuk, posisi badan ditahan agak rendah				
	3	Peganglah bola didepan dada, oleh kedua tangan dengan jari-jari tangan selebar mungkin				
	4	Kedua sikut dibengkokkan dan sedikit membuka keluar (menjauhi badan)				
	5	Pandangan kedepan arah lajunya bola				
Pelaksanaan	6	Doronglah bola kedepan bersamaan dengan meluruskan sikut dan lutut				
	7	Pindahkan titik berat badan kedepan atau badan dicondongkan kedepan				
	8	Setelah melepaskan bola telapak tangan menghadap keluar				
	9	Langkahkan satu kaki kedepan				
Gerak Lanjut	10	Memperhatikan bola ke arah sasaran				
	11	Bola gerak ke arah sasaran				
Nilai Proses (Jumlah skor siswa)						
Skor Maksimal						44

Tabel 3.3

Kriteria Norma Penilaian Operan (*Passing*) Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 190)

Presentasi	Rentang skor	Nilai prodi Operan (<i>Passing</i>)
80 – 100%	34 – 44	Baik sekali
66 – 79%	27 – 33	Baik
56 – 65%	25 – 26	Cukup
41 – 55%	18 – 24	Kurang
0 – 40%	0 – 17	Kurang sekali

Tabel 3.4

Instrumen Penilaian Penguasaan Gerak Menembak (*Shooting*) Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 189-190)

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Persiapan	1	Posisi siap, salah satu kaki didepan agak bengkok				
	2	Bola dipegang didepan dada dengan jari – jari dibuka lebar				
	3	Angkatlah bola keatas kepala bersamaan dengan tangan				
	4	Sikut menghadap kedepan				
	5	Pandangan kedepan arah keranjang				
Pelaksanaan	6	Doronglah bola kekeranjang bersamaan dengan sikut diluruskan				
	7	Tangan kiri menahan bola agar tidak jatuh (menjaga keseimbangan)				
	8	Irama gerakan jangan terputus-putus				
	9	Saat melempar bola, luruskan kedua lutut dan lengan ke atas yang diakhiri dengan telapak tangan menghadap ke bawah				
Gerak Lanjut	10	Gerakan loncat saat bergerak ke arah yang dituju				
	11	Bola gerak ke arah sasaran				

Nilai Proses (Jumlah skor siswa)	
Skor Maksimal	44

Tabel 3.5

Kriteria Norma Penilaian Menembak (*Shooting*) Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 191)

Presentasi	Rentang skor	Nilai produk Menembak (<i>Shooting</i>)
80 – 100%	34 – 44	Baik sekali
66 – 79%	27 – 33	Baik
56 – 65%	25 – 26	Cukup
41 – 55%	18 – 24	Kurang
0 – 40%	0 – 17	Kurang sekali

Tabel 3.6

Instrumen Penilaian Penguasaan Gerak *Lay up shoot* Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 192)

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Persiapan	1	Posisi siap dengan kaki kiri didepan				
	2	Aturlah jarak langkah untuk meloncat kekeranjang yang dituju				
	3	Melangkah terlebih dahulu kaki kiri, bersamaan dengan itu bawalah bola ke arah bahu				
	4	Pandangan fokus kearah datangnya bola				
Pelaksanaan	5	Tangkaplah bola diudara, saat menolak kaki kiri dan jatuh kaki kanan				
	6	Saat melepas bola lihatlah sasaran yang akan dituju				
	7	Mendarat dengan kedua kaki dibelakang garis akhir				
	8	Gerakan jangan terputus-putus				
Gerak Lanjut	9	Memperhatikan gerakan langkah kearah tujuan				
	10	Pergerakan kearah sasaran				
Nilai Proses (Jumlah skor siswa)						
Skor Maksimal			40			

Tabel 3.7

Kriteria Norma Penilaian *Lay up shoot* Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 193)

Presentasi	Rentang skor	Nilai produk <i>Lay up shoot</i>
80 – 100%	35 – 40	Baik sekali
66 – 79%	29 – 34	Baik
56 – 65%	25 – 28	Cukup
41 – 55%	18 – 24	Kurang
0 – 40%	0 – 17	Kurang sekali

Tabel 3.8

Instrumen Penilaian Penguasaan Gerak Menggiring Bola (*dribble*)

Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 193-194)

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Persiapan	1	Berdiri seperti melakukan stance				
	2	Salah satu kaki berada didepan				
	3	Sikap lengan kanan tegak lurus dan lengan bawah sejajar dengan tanah atau lantai				
	4	Pandangan pada waktu pertama kali belajar kearah bola				
	5	Makin lama pandangan diubah melihat bola akan tetapi kedepan kurang lebih 3 meter				
Pelaksanaan	6	Untuk dribble bola lebih kedepan serta kejarlah bola tersebut				
	7	Saat melakukan dribble badan direndahkan				
	8	Lindungilah bola tersebut dengan lengan kiri serta kaki kiri didepannya				
	9	Lengan kanan bergerak dan mengikuti pantulan bola				
Gerak Lanjut	10	Memperhatikan bola kearah pantulan				
	11	Bola bergerak ke arah pantulan				
	12	Gerakan lengan ke arah bola				
Nilai Proses (Jumlah skor siswa)						
Skor Maksimal			48			

Tabel 3.9

Kriteria Norma Penilaian Menggiring Bola (*dribble*) Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 194)

Presentasi	Rentang skor	Nilai produk Menggiring Bola (<i>dribble</i>)
80 – 100%	38 – 48	Baik sekali
66 – 79%	32 – 37	Baik
56 – 65%	27 – 31	Cukup
41 – 55%	20 – 26	Kurang
0 – 40%	0 – 19	Kurang sekali

Tabel 3.10

Instrumen Penilaian Penguasaan Sikap Badan (*Stance*) Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 195)

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Persiapan	1	Posisi siap kaki dibuka selebar bahu				
	2	Salah satu kaki (kanan atau kiri) berada di depan kaki yang lainnya ± 20 cm				
	3	Kedua lutut dibengkokkan ± 100 derajat				
	4	Punggung badan tegak lurus (tidak bungkuk)				
	5	Pantat di rendahkan				
	6	Kedua tangan di depan perut dalam keadaan rileks				
Pelaksanaan	7	Lutut tidak dibengkokkan				
	8	Pantat tidak di rendahkan				
	9	Punggung badan membungkuk				
	10	Kedua tangan di letakan di depan				
Gerak Lanjut	11	Pandangan kedepan				
Nilai Proses (Jumlah skor siswa)						
Skor Maksimal			44			

Tabel 3.11

Kriteria Norma Penilaian Sikap Badan (*Stance*) Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 195)

Presentasi	Rentang skor	Nilai produk Sikap Badan (<i>Stance</i>)
80 – 100%	34 – 44	Baik sekali
66 – 79%	27 – 33	Baik
56 – 65%	25 – 26	Cukup
41 – 55%	18 – 24	Kurang
0 – 40%	0 – 17	Kurang sekali

Tabel 3.12

Instrumen Penilaian Penguasaan Gerak *Pivot* Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 196)

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Persiapan	1	Kedua kaki dibuka selebar bahu				
	2	Berputar kearah luar artinya apabila kaki kanan sebagai kaki poros, maka yang berputar kearah kiri dan sebaliknya apabila kaki kiri sebagai poros, maka yang berputar kearah kanan.				
	3	Kaki poros tidak boleh berpindah tempat				
	4	Sewaktu berputar (kaki poros) menggunakan ujung jari kaki				
Pelaksanaan	5	Berputar dengan kaki kanan atau kaki kiri sebagai kaki poros membuat sudut 90°				
	6	Berputar pada kaki kanan atau kiri sebagai poros membuat sudut 180°				
	7	Berputar pada kaki kanan atau kiri sebagai poros membuat sudut 360°				
	8	Kaki tumpu tidak ikut bergerak				
Gerak Lanjut	9	Lutut tidak dibengkokkan				
	10	Kepala menghadap kedepan				
Nilai Proses (Jumlah skor siswa)						
Skor Maksimal			40			

Tabel 3.13

Kriteria Norma Penilaian *Pivot* Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 197)

Presentasi	Rentang skor	Nilai produk <i>Pivot</i>
80 – 100%	35 – 40	Baik sekali
66 – 79%	29 – 34	Baik
56 – 65%	25 – 28	Cukup
41 – 55%	18 – 24	Kurang
0 – 40%	0 – 17	Kurang sekali

Tabel 3.14

Instrumen Penilaian Penguasaan Gerak *Ball Handling* Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 197-198)

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Persiapan	1	Posisi siap kaki dibuka selebar bahu				
	2	Sikap badan tidak kaku (luwes)				
	3	Jari-jari terbuka selebar mungkin				
	4	Peganglah bola dengan nyaman				
Pelaksanaan	5	Melakukan taping, yaitu menapis- napiskan bola dengan kedua tangan (kiri dan kanan) diatas kepala.				
	6	Circel yaitu memutar-mutar bola melewati badan.				
	7	Pound ball yaitu menghantarkan bola ke kanan dan ke kiri serta sebaliknya.				
	8	Dribbling melalui kaki yakni dalam bentu angka delapan, berputar.				
Gerak Lanjut	9	<i>Around the leg</i> yaitu memutar-mutar bola pada kedua kaki.				
	10	Pandangan fokus kearah bola / pertahanan sikap dengan bola				
Nilai Proses (Jumlah skor siswa)						
Skor Maksimal			40			

Tabel 3.15

Kriteria Norma Penilaian *Ball Handling* Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 198)

Presentasi	Rentang skor	Nilai produk <i>Ball Handling</i>
80 – 100%	35 – 40	Baik sekali
66 – 79%	29 – 34	Baik
56 – 65%	25 – 28	Cukup
41 – 55%	18 – 24	Kurang
0 – 40%	0 – 17	Kurang sekali

Tabel 3.16

Instrumen Penilaian Penguasaan Gerak Menangkap Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 198-199)

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4
Persiapan	1	Berdiri seperti stance				
	2	Posisi badan tidak kaku (luwes)				
	3	Jari-jari tangan terbuka selebar mungkin				
	4	Kedua lengan didepan dada				
	5	Posisi sikut agak bengkok				
Pelaksanaan	6	Pada waktu menangkap bola kedua tangan mengikuti gerakan bola kedekat dada				
	7	Usahakan bola ditangkap didepan dada				
	8	Perhatian tertuju pada bola				
Gerak Lanjut	9	Perhatikan kecepatan bola				
Nilai Proses (Jumlah skor siswa)						
Skor Maksimal			36			

Tabel 3.17

Kriteria Norma Penilaian Menangkap Bola Bola Basket

Sumber: Nurhasan (2013, hlm. 199)

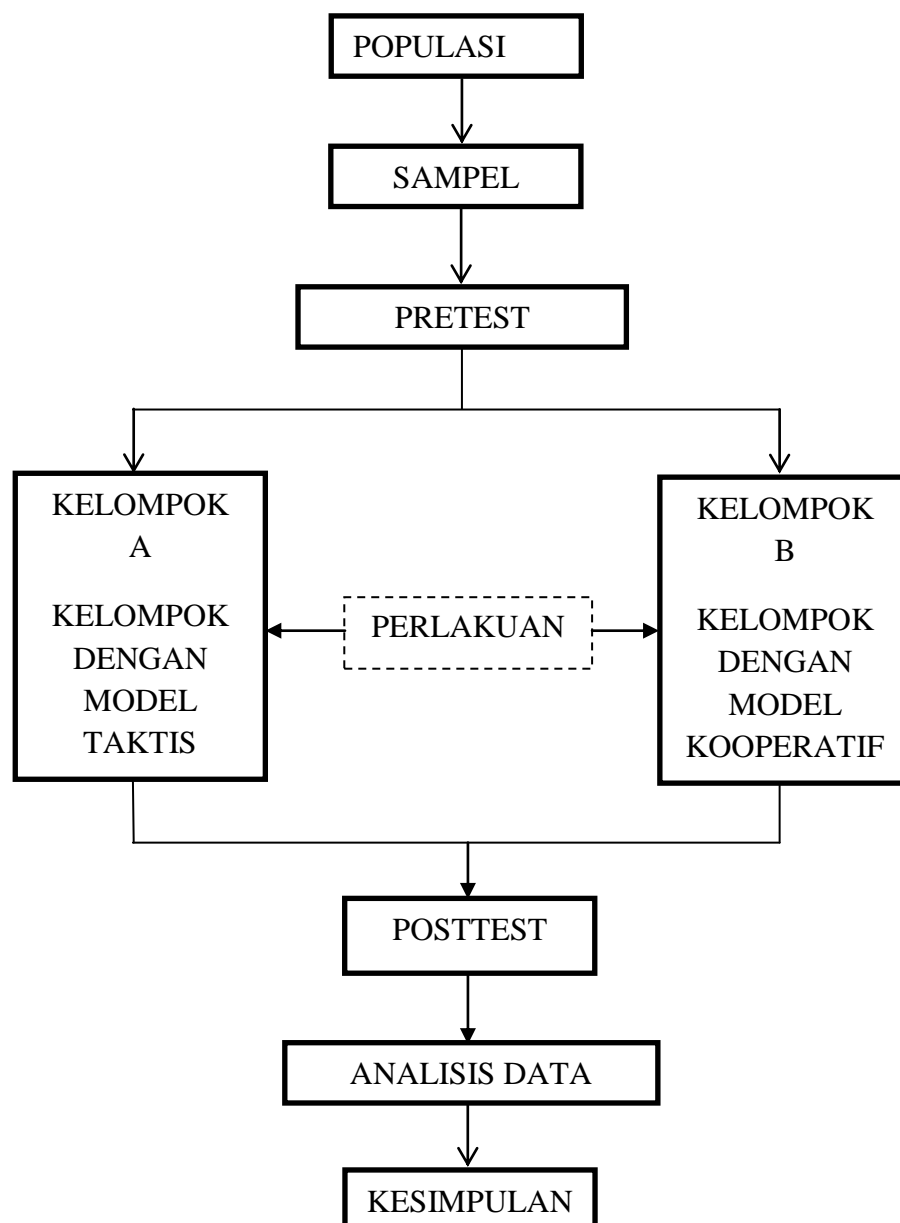
Presentasi	Rentang skor	Nilai produk Menangkap Bola
80 – 100%	29 – 36	Baik sekali
66 – 79%	24 – 28	Baik
56 – 65%	20 – 23	Cukup
41 – 55%	15 – 19	Kurang
0 – 40%	0 – 14	Kurang sekali

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut :

Bagan 3.1

Prosedur Penelitian



F. Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara manual dan menggunakan *software* SPSS versi 20 for windows dengan taraf signifikansi $P\text{-value} \leq 0,05$. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data tersebut diantaranya:

1. Uji Pra Syarat Analisis

a. Menguji normalitas dengan data uji Shapiro-Wilk.

Uji normalitas ini untuk menentukan analisis berikutnya yaitu analisis parametrik jika data berdistribusi normal dan non parametrik jika data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Levene

Uji homogenitas antara kelompok dengan levene statistik test ($P\text{-value} > 0,05$) untuk mengetahui apakah varians antara kelompok homogen atau tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji t berpasangan pada $P\text{-value} \leq 0,05$. Uji ini digunakan untuk mengetahui penguasaan teknik dasar dengan model pembelajaran taktis dalam permainan bolabasket.

b. Uji t berpasangan pada $P\text{-value} \leq 0,05$. Uji ini digunakan untuk mengetahui penguasaan teknik dasar dengan model pembelajaran kooperatif dalam permainan bolabasket.

c. Uji t independen atau tidak berpasangan pada $P\text{-value} \leq 0,05$. Uji ini digunakan untuk menganalisis perbandingan pengaruh model pembelajaran taktis dan kooperatif terhadap penguasaan teknik dasar dalam permainan bola basket.

